

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan self control terhadap perilaku keuangan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap self-control.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman individu mengenai keuangan, maka semakin baik pula kemampuan individu dalam mengendalikan diri ketika mengambil keputusan keuangan.

2. Gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap *self-control*.

Temuan ini mengindikasikan bahwa pola gaya hidup responden tidak secara langsung menentukan tingkat pengendalian diri. *Self-control* lebih dipengaruhi oleh faktor internal individu dibandingkan dengan pola konsumsi atau gaya hidup yang dimiliki.

3. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengelola keuangan secara lebih bijak, rasional, dan bertanggung jawab dalam penggunaan layanan paylater.

4. Gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan pengguna paylater tidak semata-mata ditentukan oleh gaya hidup, melainkan lebih dipengaruhi oleh tingkat pemahaman dan pengetahuan keuangan yang dimiliki individu.

5. Self-control berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Semakin baik kemampuan pengendalian diri individu, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan, khususnya dalam mengelola penggunaan paylater.

6. Self-control mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.

Artinya, literasi keuangan tidak hanya berpengaruh secara langsung terhadap perilaku keuangan, tetapi juga berpengaruh secara tidak langsung melalui peningkatan kemampuan self-control.

7. Self-control tidak mampu memediasi pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan.

Temuan ini menegaskan bahwa pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan tidak bekerja melalui mekanisme self-control, sehingga hubungan tersebut bersifat langsung dan tidak melibatkan peran variabel mediasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diajukan dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagi Responden Penelitian

Responden disarankan untuk terus meningkatkan literasi keuangan agar mampu mengambil keputusan keuangan secara lebih bijak dan rasional. Pemahaman keuangan yang baik membantu individu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, sehingga dapat menghindari keputusan keuangan yang merugikan.

Selain itu, responden juga perlu memiliki self-control yang baik agar tidak mudah terdorong pada perilaku konsumtif dalam penggunaan layanan keuangan. Meskipun gaya hidup dalam penelitian ini tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, gaya

hidup tetap perlu diperhatikan agar pengeluaran dapat disesuaikan dengan kemampuan finansial yang dimiliki.

Dengan meningkatkan literasi keuangan dan pengendalian diri, individu diharapkan mampu mengelola keuangan secara lebih efektif dan bertanggung jawab.

2. Bagi Pemerintah dan Lembaga Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, pemerintah bersama lembaga keuangan disarankan untuk memperkuat dan memperluas program edukasi literasi keuangan kepada masyarakat secara berkelanjutan. Literasi keuangan terbukti berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih bijak, khususnya dalam penggunaan layanan keuangan digital seperti paylater.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna paylater berasal dari kelompok usia muda, terutama pelajar dan mahasiswa yang belum memiliki penghasilan tetap, sehingga memiliki tingkat kerentanan finansial yang lebih tinggi. Oleh karena itu, program edukasi literasi keuangan perlu difokuskan pada lembaga pendidikan, seperti sekolah menengah dan perguruan tinggi, dengan materi yang tidak hanya mengenalkan produk keuangan digital, tetapi juga menekankan pemahaman risiko, pengendalian diri, dan pengambilan keputusan keuangan yang bertanggung jawab.

Dengan edukasi yang tepat sejak dini, generasi muda diharapkan mampu menggunakan layanan keuangan digital secara lebih bijak dan terkendali di masa depan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan, seperti regulasi atau kebijakan penggunaan layanan keuangan digital, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perilaku keuangan pengguna paylater. Selain itu, penelitian berikutnya dapat meningkatkan jumlah responden agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih kuat.

Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menetapkan karakteristik responden yang lebih spesifik, misalnya berdasarkan status pekerjaan dan tingkat penghasilan, karena perbedaan karakteristik tersebut dapat mempengaruhi pola pengambilan keputusan keuangan. Dengan spesifikasi responden yang lebih jelas, diharapkan penelitian selanjutnya mampu menghasilkan temuan yang lebih mendalam dan akurat.